

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit yang diakibatkan oleh virus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Cina dan dilaporkan ke WHO pada Desember 2019. Pada Januari 2020, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemik. Sejak Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan jumlah pasien Covid-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan pemerintah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimulai di DKI Jakarta, dengan menutup sekolah, tempat kerja, membatasi pergerakan dan menutup tempat-tempat umum dalam upaya menangani pandemi Covid-19 di Tanah Air. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi melawan Covid-19 menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona.

Lalu pada 13 April 2020 pemerintah menyatakan sebagai bencana nasional. Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kehidupan di masyarakat dan keadaan ekonomi di Indonesia maupun di dunia. Pemerintah Indonesia telah menguji 1.081.354 kasus dari 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 4.011 pengujian per satu juta penduduk, menjadikannya salah satu negara dengan jumlah rasio pengujian terendah di dunia. Sampai tanggal 18 Agustus 2020, Indonesia telah melaporkan 143.043 kasus positif, kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Filipina. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 6.277 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 96.306 orang telah sembuh, menyisakan 40.460 kasus yang sedang dirawat.

Dengan jumlah kasus yang masih meningkat menandakan masih terjadi penularan di masyarakat, bisa jadi karena kurangnya kesadaran dan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan percepatan penanganan Covid-19. Edukasi dan sosialisasi yang khusus menasar kelompok masyarakat dengan tingkat pendidikan, sosial dan ekonomi rendah masih kurang. Pesan tentang protokol kesehatan tidak sampai pada kelompok ini. Oleh karena itu, kelompok masyarakat ini cenderung tidak peduli terhadap bahaya Covid-19 karena kurang pengetahuan.

Padahal disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi kunci utama ekonomi bisa terus bergerak. Jika protokol kesehatan diabaikan, maka bisa jadi

lonjakan kasus gelombang kedua bisa terjadi. Oleh karena itu, program pencegahan dan penanggulangan virus covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai " OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK SOSIALISASI DAN EDUKASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI DUSUN 1 PEKON TULUNGAGUNG KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,dapat disimpulkan rumusan masalah dari kegiatan ini yaitu :

- a. Apakah upaya yang dapat dilakukan dalam upaya percepatan pencegahan dan penanggulangan covid-19?
- b. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar mengenai bahaya virus covid-19?
- c. Apakah hal yang dapat dilakukan upaya untuk memutus rantai penularan virus covid-19?
- d. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga jarak saat beraktivitas diluar rumah atau ditempat umum?
- e. Apakah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM antara lain:

- a. Untuk mendukung dan menguatkan program pencegahan dan penanggulangan virus Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- b. Untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya virus Covid-19 dan cara pencegahannya
- c. Untuk meningkatkan kepedulian seluruh bagian dalam upaya percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19.
- d. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan
- e. Untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1.3.2.1 Manfaat bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai sarana untuk media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya terhadap masyarakat.

1.3.2.2 Manfaat bagi Pekon Tulungagung dan Pemerintah

- a. Membantu program pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan virus covid-19 dapat terlaksana dengan baik.

- b. Membantu meningkatkan kepedulian masyarakat dari segala bagian mengenai bahaya virus covid-19.
- c. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan, seperti rajin mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak aman minimal satu meter.
- d. Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait penerapan protokol kesehatan di lingkungan UMKM, membantu UMKM untuk dapat memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan.
- e. Membantu murid SMP dalam menggunakan aplikasi belajar online secara mandiri.
- f. Membantu Ibu guru dalam menggunakan aplikasi belajar online untuk mendukung proses pembelajaran jarak dan membantu ibu-ibu guru untuk dapat menciptakan suasana belajar online yang menarik.

1.3.2.3 Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Seluruh aparat pemerintah Pekon Tulungagung.

2. UMKM Arimbi Sanjaya selaku UMKM yang berada di dusun 1 Pekon Tulungagung.
3. Seluruh masyarakat di dusun 1 Pekon Tulungagung.